

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Ritual adat *mogama'* adalah ritual yang sudah dijalankan secara turun temurun oleh masyarakat Bolaang Mongondow. Tujuan ritual ini menjalin serta mempererat silaturahmi serta menyatukan keluarga antara kedua belah pihak. Dijemputnya mempelai wanita dan dibawa ke rumah mempelai pria ini disimbolkan bahwa mempelai wanita telah dianggap sebagai anak oleh pihak keluarga mempelai pria.
2. Esensi dari *Mogama'* bukanlah hanya ritual belaka tapi lebih pada satu kewajiban atau rukun adat yang harus dilaksanakan setiap dilangsungkannya perkawinan adat. *Mogama'* sesungguhnya merupakan kegiatan yang dititipkan dari leluhur sebagai wujud penghargaan kepada kaum wanita.
3. Fokus pada penelitian ini adalah komunikasi ritual dalam upacara adat *mogama'*, dimana dalam pelaksanaannya menjadi suatu aktivitas khas yang tampak dalam setiap proses pelaksanaan ritual adat. Adanya aktivitas khas dari upacara adat *mogama'* yang menjadi suatu kebiasaan adat yang diturunkan oleh para leluhur masyarakat Bolaang Mongondow. Upacara *mogama'* merupakan upacara sakral yang di

dalamnya terdapat berbagai jenis aktivitas yang mengandung nilai-nilai tersirat atau pesan-pesan (nasihat) untuk masyarakat. Pesan-pesan tersebut dikemas dalam bentuk simbol-simbol atau lambang, baik dalam bentuk benda maupun aktivitas atau tindakan. Selain itu terdapat juga interaksi yang terjalin dalam wujud pesan komunikasi verbal dan non verbal yang terdapat dalam proses ritual adat *mogama'* juga memiliki maknanya tersendiri. Oleh karena itu makna simbol-simbol atau lambang-lambang tersebut perlu diungkapkan agar lebih dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

5.2 Saran

Sejujurnya, penelusuran penulis terkait makna simbol ritual *mogama'* memiliki cukup banyak hambatan, disebabkan makna simbol tersebut kini sudah sulit untuk dilacak. Sehingga peneliti menyarankan:

1. Kedepan perlu ada penelitian yang lebih mendalam lagi, pemaknaan dari simbol-simbol *mogama'* juga perlu diteliti lebih dalam lagi, agar ritual *mogama'* ini bisa terus terpelihara.
2. Diharapkan pula kepada pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh adat dan seluruh masyarakat Bolaang Mongondow khususnya di Kopandakan I, dapat terus menjaga upacara ritual *mogama'* ini dari segala bentuk faktor-faktor yang dapat memusnahkannya. Karena *mogama'* merupakan jati diri masyarakat Kopandakan dan Bolaang Mongondow umumnya, maka secara tidak langsung kehilangan tradisi ritual *mogama'* sama saja dengan kehilangan jati diri.